

Laporan Kinerja Bulanan Simas Satu

April 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 April 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.637 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10% - 79% dalam Efek Ekuitas

2% - 79% dalam Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Campuran
Tanggal Mulai Penawaran	15 January 2001
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 December 2000
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 7,366.48
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 74.46
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SIMSATU
ISIN Code	IDN000014404

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 2.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Pasar Uang Pendapatan Tetap Campuran Saham

Tabel Kinerja

Periode	Simas Satu	IRDCP
YTD	1.99%	1.30%
1 Bulan	2.05%	1.08%
3 Bulan	2.58%	0.64%
6 Bulan	-3.69%	-1.47%
1 Tahun	-7.12%	-1.43%
3 Tahun	20.86%	27.93%
5 Tahun	9.64%	7.80%
Sejak Peluncuran	636.65%	585.19%

Review

Di bulan April 2023 IHSG mengalami kenaikan sebesar +1.62% ke level 6.915,72 dimana kenaikan terutama didorong oleh emiten - emiten big cap . Penyebab kenaikan IHSG terutama didorong oleh rilisnya laporan keuangan Full Year dan kuartal 1 emiten - emiten big cap yang memiliki performa yang baik, selain itu pelemahan US Dollar akibat kenaikan debt ceiling US membuat nilai tukar Rupiah menguat dengan signifikan yang berdampak positif pada pasar saham domestik. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) di level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus. Di Bulan April 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 2.91 miliar (vs USD 5.46 miliar di Bulan Maret 2023) yang lebih rendah dibandingkan konsensus (USD 3.99 miliar) akibat penurunan yang cukup dalam pada ekspor komoditas. Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan April 2023 tercatat sebesar 4.33% (vs 4.97% di Bulan maret 2023) sedikit berada dibawah ekspektasi konsensus.

Outlook

Secara historikal pasar saham di Bulan Mei pasar saham cenderung melemah, terutama ditengah adanya potensi pelemahan Rupiah dalam jangka pendek disaat Indonesia memasuki musim repatriasi dividen. Dari sisi global, The Fed diperkirakan akan kembali menaikkan Fed Rate sebesar +25 bps dimana hal tersebut bisa menjadi kenaikan suku bunga terakhir The Fed, namun keputusan The Fed kedepan masih akan sangat dipengaruhi oleh rilis data tenaga kerja dan inflasi. Bank Indonesia sendiri diperkirakan akan mempertahankan suku bunga di level saat in. Mengingat valuasi yang masih cukup murah dan kuatnya performa keuangan tahunan emiten - emiten big cap pelemahan IHSG diperkirakan cukup terbatas dan bisa menjadi entry point yang baik bagi investor jangka panjang.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Satu yang berisikan data sampai dengan 28 April 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Top Holdings

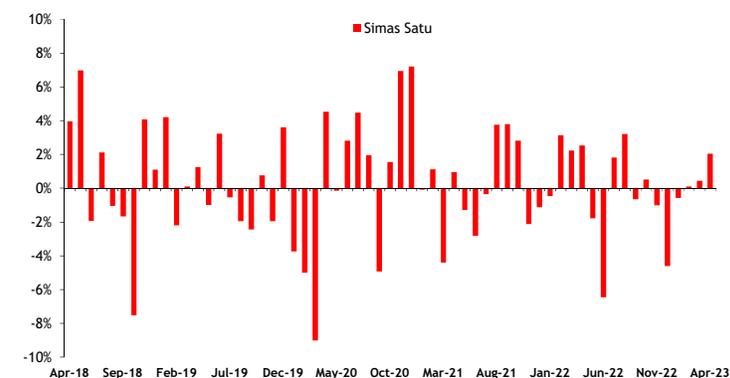
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Reksa Dana	Saham	Sektor	Portofolio	Bobot
1	Astra International	Saham	Automotive And Compo		5.1%
2	Bank Central Asia	Saham	Bank		9.3%
3	Bank Kb Bukopin	Obligasi Korporasi	Bank		4.1%
4	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank		6.0%
5	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham	Bank		4.3%
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank		9.3%
7	Bank Syariah Indonesia	Obligasi Korporasi	Bank		4.1%
8	Hutama Karya (Persero)	Obligasi Korporasi	Construction		4.2%
9	Indah Kiat Pulp & Paper	Saham	Pulp & Paper		8.7%
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication		5.9%

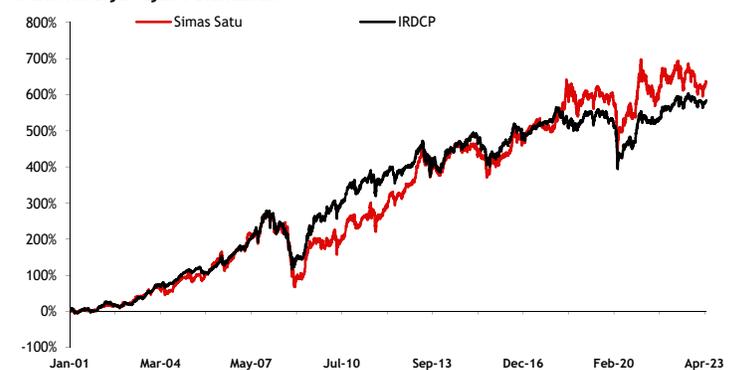
Alokasi Aset

Efek Ekuitas	72.0%
Efek Bersifat Hutang & Inst Pasar Uang	28.0%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Apr 2009	22.36%
Kinerja Bulan Terendah	Oct 2008	-22.76%